

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keputusan untuk melakukan investasi tentu berdasarkan kebutuhan dari manusia (investor) tersebut dengan dipengaruhi oleh beberapa hal, baik dari sisi internal maupun dari sisi eksternal investor itu sendiri. Di era saat ini, tak sedikit investor yang terlalu gegabah dalam menentukan keputusan investasi. Banyak dari investor yang tidak mengandalkan konsep dan pertimbangan yang rasional dalam melakukan investasi (Suryawijaya, 2003). Hal ini dikarenakan setiap investor memiliki sifat dan atau karakteristik yang tidak sama satu dengan lainnya dalam menentukan pengambilan keputusan investasi. Salah satunya yang mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi diantaranya adalah *locus of control*, yang merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi (Andi : 2010). Setiap investor tentu memiliki *locus of control* dalam diri yang berbeda satu dengan yang lainnya, dimana *locus of control* dibagi menjadi dua macam yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal* yang nantinya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah toleransi risiko, yang merupakan kemampuan yang dapat diterima oleh seseorang dalam mengambil suatu risiko investasi. Menurut

Bailey dan Kinerson (2005) yang mengungkapkan bahwa *risk tolerance* atau toleransi risiko merupakan faktor yang kuat dalam mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Toleransi akan risiko ini juga dapat menjelaskan karakteristik dari investor, dimana hal tersebut dapat dilihat dari investor dalam menanggapi adanya suatu risiko yang dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu *risk seeker*, *risk neutral*, dan *risk averter* dalam pengambilan keputusan investasi. Toleransi risiko yang dilakukan oleh investor tentu berbeda satu dengan yang lainnya, hal tersebut dapat disebabkan karena beberapa hal seperti usia, status karir, kondisi ekonomi, pendapatan bahkan kekayaan yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu. Selain toleransi terhadap risiko investasi, persepsi risiko adalah faktor yang tak kalah penting dalam pengambilan keputusan investasi. Persepsi risiko menurut definisi dari Williamson dan Weyman (2005) merupakan hasil dari banyak faktor yang menjadikan dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian. Dengan adanya persepsi risiko, maka investor dapat memperkirakan risiko yang kemungkinan akan dialami saat melakukan investasi dan tentunya investor dapat melakukan antisipasi dan bersiap diri dalam menerima kemungkinan risiko yang akan terjadi.

Para investor tentu menginginkan agar keputusan yang diambil adalah keputusan investasi yang menguntungkan dan dapat menjadi suatu peluang dalam membantu meningkatkan keuangan pribadi maupun perusahaan dimana investor tersebut mengalokasikan keuntungannya kelak. Pada penelitian sebelumnya membuktikan, bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi (Siti Mar'atur Rosyidah & Wiwik Lestari : 2013). Sedangkan

pada penelitian lainnya membuktikan, bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi (Dewi Ayu Wulandari & Rr.Iramani : 2014). Dari perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis termotivasi untuk mengambil judul **“Pengaruh *Locus Of Control Internal*, Toleransi Risiko Dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut rumusan masalah penelitian ini :

1. Apakah *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi ?
2. Apakah toleransi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi ?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh dari *locus of control internal* terhadap pengambilan keputusan investasi
2. Untuk menguji pengaruh toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi

3. Untuk menguji pengaruh persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Merupakan sarana belajar untuk menganalisis pengaruh *locus of control internal*, toleransi risiko, dan persepsi risiko dalam pengambilan keputusan investasi
- b. Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan khususnya mengenai pengambilan keputusan investasi

1.4.2 Bagi investor

- a. Mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengambilan keputusan investasi yang menguntungkan
- b. Memperluas wawasan dalam mengevaluasi faktor yang mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi

1.4.3 Bagi peneliti selanjutnya

Menambah perbendaharaan dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan pengambilan keputusan investasi

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi secara umum merujuk pada pedoman skripsi.

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan pada penelitian ini, landasan teori, kerangka pemikiran kolaborasi, kerangka pemikiran penulis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel populasi, pengambilan sampel, penyusunan instrumen penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran dari subyek penelitian yaitu pengambilan keputusan investasi pada investor di Gresik bagian tengah, yang meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran, dan keterbatasan dari penelitian ini.

